

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan pemanfaatan abu daun bambu sebagai substitusi parsial semen terhadap nilai kuat tekan dan penyerapan air pada batako maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian kuat tekan batako pada umur 28 hari, pengaruh abu daun bambu terhadap kuat tekan didapatkan nilai pada batako normal sebesar $98,192 \text{ kg/cm}^2$ (Mutu II), Sedangkan batako dengan substitusi abu daun bambu 3,6% sebesar $64,201 \text{ kg/cm}^2$ (Mutu III), substitusi 3,8% sebesar $101,968 \text{ kg/cm}^2$ (Mutu I) dan substitusi 4% sebesar $61,679 \text{ kg/cm}^2$ (Mutu III) menurut SNI 03-0349-1989.
2. Berdasarkan hasil pengujian daya serapan air benda uji pada batako, pada persentase 3,6% dengan nilai penyerapan air mencapai 16,33%, persentase 3,8% dengan nilai penyerapan air mencapai 11,886% dan persentase 4% dengan nilai penyerapan air mencapai 18,075%. Menurut SNI 03-0349-1989 tentang bata beton (batako), persyaratan nilai penyerapan air maksimum adalah 25%. Dari nilai penyerapan air batako tersebut mencapai tingkat mutu I.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang pemanfaatan abu daun bambu sebagai substitusi parsial semen pada batako, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan abu daun bambu sebagai substitusi parsial semen pada batako baik digunakan pada persentase 3,8%. Jadi untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan persentase 3,8% abu daun bambu.
2. Pada proses pembakaran abu daun bambu sebaiknya dilakukan di atas suhu 700°C.
3. Pada proses pencampuran benda uji perlu diperhatikan saat proses pencampuran material supaya hasil yang didapatkan memiliki kualitas yang baik.